

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan, implikasi, dan saran berdasarkan hasil penelitian. Simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, sedangkan saran disusun berdasarkan pengalaman selama penelitian berlangsung dengan mempertimbangkan relevansinya untuk penelitian selanjutnya

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *guided inquiry* berpengaruh positif pada *self-efficacy* dan kemampuan kognitif siswa pada materi usaha dan energi. Berikut merupakan beberapa simpulan lebih rinci dari hasil penelitian.

1. *Self-efficacy* siswa setelah diimplementasikannya model pembelajaran *guided inquiry* pada materi usaha dan energi termasuk dalam kategori baik. Tingkat *self-efficacy* siswa setelah diterapkannya pembelajaran *guided inquiry* pada dimensi konten sains memperoleh rata-rata sebesar 3,14, dalam dimensi keterampilan pemikiran tingkat tinggi sebesar 3,41, dalam dimensi penggunaan laboratorium sebesar 3,58, rata-rata sebesar 3,45 diperoleh pada dimensi penerapan sehari-hari, selanjutnya pada dimensi komunikasi sains diperoleh rata-rata sebesar 3,36 dan yang terakhir pada dimensi literasi sains memperoleh rata-rata sebesar 3,50, seluruh dimensi *self-efficacy* tergolong dalam kategori baik.
2. Peningkatan kemampuan kognitif siswa berdasarkan hasil penelitian pada materi usaha dan energi melalui implementasi model pembelajaran *guided inquiry* menunjukkan hasil yang positif dan meningkat sebesar 0,76 pada skor *N-gain* dengan kategori tinggi. Pada seluruh indikator kemampuan kognitif secara keseluruhan terdapat peningkatan, pada indikator pengetahuan (C1) mengalami peningkatan sebesar 0,81 yang digolongkan pada kriteria tinggi, selanjutnya pada indikator pemahaman (C2) dan penerapan (C3) mengalami peningkatan yang dilihat dari nilai *N-gain* sebesar 0,77 pada kategori tinggi, pada indikator menganalisis (C4) mengalami peningkatan yang dilihat dari nilai *N-gain* sebesar 0,75 yang termasuk kategori tinggi.
3. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi

usaha dan energi termasuk dalam katogori tinggi. Pada kedua pertemuan pembelajaran terlaksana dengan persentase 100%. Pembelajaran terlaksana sesuai dengan sintaks pembelajaran dari model *guided inquiry*, dalam sintaks pembelajaran *guided inquiry* ada beberapa tahap, pada tahap pertama yaitu menyajikan permasalahan, pada tahap kedua yaitu membuat hipotesis, selanjutnya pada tahap ketiga yaitu merancang percobaan dan mengumpulkan data, pada tahap keempat yaitu menganalisis, pada tahap kelima yaitu mengambil kesimpulan. Keseluruhan tahap pembelajaran terlaksana dengan baik.

4. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada materi usaha dan energi termasuk kedalam kategori positif dengan persentase penilaian 77,9%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut merupakan implikasi dalam pembelajaran model *guided inquiry* terhadap peningkatan ranah kognitif siswa dan terhadap pengetahuan *self-efficacy* siswa.

1. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
2. Model pembelajaran *guided inquiry* membantu siswa untuk memiliki tingkat *self-efficacy* atau efikasi diri yang baik.
3. Model pembelajaran *guided inquiry* dapat membantu siswa untuk berkolaborasi secara aktif dan memiliki tanggungjawab dalam kelompok.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Kuesioner *Physics Learning Self-Efficacy* (PLSE) dapat didistribusikan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan hasil peningkatan *self-efficacy* atau efikasi diri siswa.
2. Model pembelajaran *guided inquiry* dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas dan dapat diaplikasikan pada materi fisika lainnya.
3. Penelitian ini dapat diperkuat dengan menggunakan kelas kontrol untuk

membandingkan hasil yang diperoleh pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga efektivitas dapat ditentukan secara objektif.